



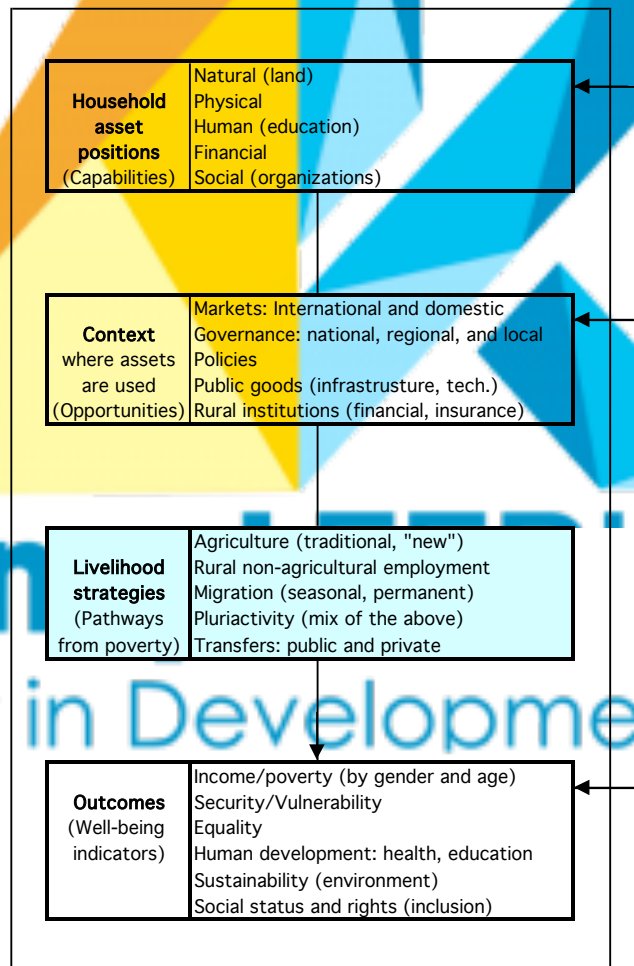
UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 2018/2019 MATA KULIAH EKONOMI PERTANIAN (ECEU606202)

Pengajar : Widyono Soetjipto
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019
Waktu : 2 jam 30 menit
Sifat : *Closed books and notes*

- Jawablah semua soal di bawah ini dengan ringkas, jelas, dan rapi dengan menggunakan pendekatan teoritis, grafis, dan/atau matematis yang Anda ketahui. Semua soal memiliki bobot yang sama.
- Outline makalah dikumpulkan bersama dengan lembar jawaban

1. Alain de Janvry (2004) menyatakan kerangka konseptual pembangunan perdesaan terintegrasi berikut ini:

Well-being determination process
(Behavior of the rural poor and their organizations)





Jelaskan secara ringkas karakteristik sebagian besar rumah tangga petani tanaman pangan di Indonesia dari sisi aset yang dimiliki (bobot 5), konteks bagaimana aset itu digunakan secara rasional (bobot 5), strategi (keputusan berproduksi) apa yang digunakan sehubungan dengan ketidakpastian yang tinggi (bobot 10) dan bagaimana outcome dari pilihan strategi itu terkait poverty, food security, dan human development (bobot 5)! (hint: tidak semua point dalam setiap tahap dalam diagram di atas harus dianalisis, pilih yang paling relevan saja)

2. Lahan merupakan aset penting dalam proses produksi pertanian. Tapi pola kepemilikan lahan di Indonesia sangat timpang, dimana mayoritas rumah tangga petani tidak memiliki lahan. Oleh sebab itu akses rumah tangga petani terhadap lahan seringkali diidentifikasi sebagai kebijakan yang tepat untuk meningkatkan produksi sektor pertanian. Sebutkan 2 contoh kebijakan terkait akses lahan bagi rumah tangga petani beserta kelebihan dan kekurangannya! (bobot 25)
3. Minat pemuda untuk bekerja di sektor pertanian yang berada di pedesaan disinyalir mengalami penurunan.
 - a. Mengapa hal ini bisa terjadi menurut Haris Todaro model? (bobot 10)
 - b. Apa dampak berkurangnya TK di sektor pertanian terhadap profitabilitas usaha tani dan produksi tanaman pangan secara umum? (bobot 8)
 - c. Kebijakan apa yang dapat disarankan untuk mengatasi masalah TK di sektor pertanian, spt urbanisasi dan semakin tuanya usia petani? (bobot 7)
4. Penerapan modernisasi teknik berproduksi yang bertujuan meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan membutuhkan tambahan biaya yang tidak sedikit bagi rumah tangga petani. Untuk memastikan bahwa peningkatan produksi pertanian dapat berjalan, kebijakan kredit pertanian bagi rumah tangga petani untuk memperoleh modal perlu dilakukan (akses terhadap modal).
 - a. Jelaskan alasan mengapa pemerintah perlu masuk dalam pasar penyediaan modal (kredit) pertanian? (bobot 5)
 - b. Mengapa tengkulak masih punya ruang dalam pasar kredit pedesaan walaupun suku bunga pinjaman pemerintah lebih kompetitif (rendah)? Apakah tengkulak tidak kuatir jika petani gagal bayar? (bobot 10)
 - c. Peluang pasar kredit di sektor pertanian juga menarik pihak teknologi keuangan (*financial technology*/fintech). Apakah fintech (investor) tidak kuatir dengan risiko dan ketidakpastian yang tinggi di sektor pertanian? Jelaskan bagaimana agar fintech dapat berhasil beroperasi di pasar kredit pertanian! (bobot 10)

--- Selamat Bekerja ---